

Pengaruh Politik Dan Kekuasaan Terhadap Pembinaan Atlet Dalam Dunia Olahraga Modern

**Imel M Sihombing, Agustina Nababan, Gabriel Pasaribu, M.Rizki
Hutabarat, Joice Tabita Arianti Ginting, Aldo Sahputra, Risky Alfi Sahri
Hasibuan, Yan Indra Siregar, Putra Arima**

Universitas Negeri Medan

Email: Imelsihombing69@gmail.com, rizkihutabarat01@gmail.com,
bielpsrb@gmail.com, joicet967@gmail.com, aldosahputra1802@gmail.com, nbbnan2@gmail.com, Yanindra@unimed.ac.id, putraarima@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh politik dan kekuasaan terhadap pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern. Dalam perkembangan olahraga saat ini, politik dan kekuasaan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan arah kebijakan, pendanaan, sistem pembinaan, hingga prestasi atlet di tingkat nasional maupun internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi literatur dari berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan politik dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan dukungan anggaran, pembangunan fasilitas olahraga, serta pembentukan regulasi yang mendukung prestasi atlet. Namun, politik dan kekuasaan juga dapat memberikan dampak negatif apabila terjadi intervensi berlebihan, ketidakadilan dalam seleksi atlet, serta adanya kepentingan kelompok tertentu yang memengaruhi sistem pembinaan olahraga. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan organisasi olahraga yang profesional, transparan, dan berorientasi pada pengembangan prestasi atlet agar dunia olahraga dapat berkembang secara optimal dan berkeadilan.

Kata Kunci: Politik, Kekuasaan, Pembinaan Atlet, Olahraga Modern, Prestasi Olahraga.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of politics and power on athlete development in the modern sports world. In the current development of sports, politics and power play a significant role in determining policies, funding, coaching systems, and athlete achievements at both national and international levels. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach through literature studies from various journals, books, and relevant scientific sources. The results of the study indicate that political involvement can have positive impacts, such as increasing budget support, developing sports facilities, and establishing regulations that support athlete achievement. However, politics and power can also have negative impacts when there is excessive intervention, unfairness in athlete selection, and the existence of certain group interests that influence the sports development system. Therefore, professional, transparent, and achievement-oriented sports organization management is needed so that the sports world can develop optimally and fairly.

Keywords: Politics, Power, Athlete Development, Modern Sports, Sports Achievement.

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat modern yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana kesehatan dan hiburan, tetapi juga sebagai alat pemersatu bangsa, pembentuk karakter, serta simbol prestasi suatu negara di tingkat internasional. Dalam perkembangannya, dunia olahraga modern mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan meningkatnya perhatian pemerintah terhadap prestasi olahraga nasional. Prestasi atlet tidak lagi hanya dipandang sebagai keberhasilan individu, melainkan juga sebagai representasi kekuatan dan citra suatu negara di mata dunia. Oleh karena itu, pembinaan atlet menjadi bagian penting dalam pembangunan olahraga nasional.

Pembinaan atlet merupakan proses yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta prestasi atlet. Dalam pelaksanaannya, pembinaan atlet membutuhkan dukungan yang besar, baik dalam bentuk fasilitas, pendanaan, pelatih profesional, maupun kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan olahraga. Di sinilah politik dan kekuasaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan sistem pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern. Politik sering kali menjadi alat untuk menentukan arah kebijakan olahraga, pembagian anggaran, pemilihan pengurus organisasi olahraga, hingga penentuan program pembinaan atlet.

Keterlibatan politik dalam dunia olahraga dapat memberikan dampak positif apabila digunakan untuk mendukung kemajuan olahraga nasional. Pemerintah dapat menyediakan fasilitas olahraga yang memadai, memberikan bantuan dana, serta menciptakan regulasi yang mampu meningkatkan kualitas pembinaan atlet.

Selain itu, dukungan politik juga dapat memperkuat posisi olahraga sebagai bagian dari diplomasi internasional dan meningkatkan kebanggaan nasional melalui prestasi atlet di berbagai kompetisi dunia seperti Olimpiade, Asian Games, dan SEA Games. Banyak negara maju menggunakan olahraga sebagai alat untuk menunjukkan kekuatan nasional dan meningkatkan pengaruh politiknya di dunia internasional.

Namun, di sisi lain, politik dan kekuasaan juga dapat memberikan dampak negatif terhadap pembinaan atlet apabila terjadi intervensi yang berlebihan. Kepentingan politik tertentu sering kali memengaruhi sistem organisasi olahraga, proses seleksi atlet, hingga penentuan jabatan dalam lembaga olahraga. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidakadilan, menurunnya profesionalisme, serta menghambat perkembangan prestasi atlet. Tidak jarang atlet menjadi korban dari konflik politik dalam organisasi olahraga yang mengakibatkan terganggunya program latihan, kompetisi, bahkan kesejahteraan atlet itu sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara politik, kekuasaan, dan olahraga merupakan hal yang sangat kompleks dan membutuhkan pengelolaan yang baik.

Prestasi olahraga yang dicapai oleh atlet tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses pembinaan yang panjang, terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Pembinaan atlet merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan prestasi olahraga suatu negara. Pembinaan atlet mencakup berbagai aspek, seperti penyediaan fasilitas olahraga, dukungan pendanaan, kualitas pelatih, program latihan yang terstruktur, ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga, manajemen organisasi, hingga kesejahteraan atlet. Semua aspek tersebut memerlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah,

organisasi olahraga, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta. Dalam konteks inilah politik dan kekuasaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dunia olahraga modern, khususnya dalam proses pembinaan atlet.

Politik merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan dan kekuasaan dalam suatu negara atau organisasi. Dalam dunia olahraga, politik sering kali berhubungan dengan penentuan kebijakan olahraga nasional, pembagian anggaran, pengelolaan organisasi olahraga, pemilihan pengurus, serta penyusunan program pembinaan atlet. Kekuasaan sendiri merupakan kemampuan seseorang atau kelompok untuk memengaruhi kebijakan dan tindakan pihak lain demi mencapai tujuan tertentu. Dalam praktiknya, politik dan kekuasaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan dunia olahraga karena hampir seluruh kebijakan olahraga membutuhkan campur tangan pemerintah maupun pihak-pihak yang memiliki kekuasaan dalam organisasi olahraga.

Keterlibatan politik dalam dunia olahraga sebenarnya dapat memberikan dampak positif apabila dijalankan secara profesional dan bertujuan untuk memajukan olahraga nasional. Pemerintah melalui kebijakan politik dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana olahraga, pembangunan pusat pelatihan atlet, pemberian bantuan dana pembinaan, beasiswa atlet, serta penghargaan bagi atlet yang berprestasi. Dukungan politik juga dapat meningkatkan posisi olahraga sebagai alat diplomasi internasional yang mampu mempererat hubungan antarnegara. Banyak negara di dunia menggunakan olahraga sebagai sarana untuk menunjukkan kekuatan nasional, meningkatkan rasa nasionalisme, dan

membangun citra positif di mata internasional melalui berbagai ajang olahraga seperti Olimpiade, Asian Games, SEA Games, dan Piala Dunia.

Selain itu, perkembangan olahraga modern juga dipengaruhi oleh kekuatan ekonomi dan media massa yang memiliki hubungan erat dengan politik dan kekuasaan. Dalam era modern, olahraga telah berkembang menjadi industri besar yang melibatkan sponsor, perusahaan swasta, media televisi, dan berbagai lembaga internasional. Dukungan sponsor dan media dapat membantu meningkatkan kualitas pembinaan atlet melalui penyediaan dana, promosi, serta publikasi terhadap prestasi olahraga. Pemerintah dan organisasi olahraga juga memanfaatkan olahraga sebagai alat untuk meningkatkan popularitas dan legitimasi kekuasaan. Dengan demikian, politik dan olahraga menjadi dua hal yang sulit dipisahkan dalam kehidupan modern.

Dalam dunia olahraga modern, kekuasaan tidak hanya dimiliki oleh pemerintah, tetapi juga oleh organisasi olahraga, sponsor, media massa, dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam industri olahraga. Besarnya pengaruh kekuasaan tersebut dapat menentukan arah perkembangan olahraga dan pembinaan atlet. Oleh sebab itu, diperlukan sistem manajemen olahraga yang profesional, transparan, dan bebas dari kepentingan politik praktis agar pembinaan atlet dapat berjalan secara optimal dan menghasilkan prestasi yang membanggakan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa politik dan kekuasaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern, baik dalam bentuk dukungan maupun hambatan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh politik dan kekuasaan terhadap pembinaan atlet

menjadi penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana peran politik dalam mendukung atau menghambat perkembangan olahraga serta menemukan solusi yang tepat untuk menciptakan sistem pembinaan atlet yang lebih profesional dan berkeadilan.

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Politik

Politik merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kekuasaan, pengambilan keputusan, pembentukan kebijakan, dan pengaturan kehidupan masyarakat dalam suatu negara atau organisasi. Secara umum, politik digunakan untuk mengatur hubungan antara individu dan kelompok guna mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Politik juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan dalam mengatur kehidupan masyarakat.

Menurut para ahli, politik memiliki pengertian yang beragam. Aristoteles menyatakan bahwa politik adalah usaha yang dilakukan warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama. Sementara itu, Harold D. Lasswell menjelaskan bahwa politik berkaitan dengan siapa mendapatkan apa, kapan, dan bagaimana. Dalam konteks modern, politik tidak hanya berkaitan dengan pemerintahan, tetapi juga mencakup berbagai bidang kehidupan, termasuk ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, dan olahraga.

Dalam dunia olahraga, politik berperan penting dalam menentukan kebijakan olahraga nasional, pembentukan organisasi olahraga, pengalokasian anggaran, serta penyusunan program pembinaan atlet. Politik juga menjadi alat bagi pemerintah untuk meningkatkan citra dan prestise negara melalui prestasi olahraga internasional. Oleh karena itu, politik memiliki hubungan yang sangat erat dengan perkembangan olahraga modern.

Pengertian Kekuasaan

Kekuasaan merupakan kemampuan seseorang atau kelompok untuk memengaruhi perilaku, tindakan, maupun keputusan pihak lain sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam ilmu sosial dan politik, kekuasaan menjadi unsur penting dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan. Kekuasaan dapat dimiliki oleh individu, kelompok, organisasi, maupun negara.

Menurut Max Weber, kekuasaan adalah kemampuan seseorang untuk memaksakan kehendaknya kepada orang lain meskipun mendapat perlawanan. Sementara itu, Robert Dahl menyatakan bahwa kekuasaan adalah kemampuan seseorang untuk membuat orang lain melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak ingin dilakukan.

Dalam dunia olahraga, kekuasaan dapat dimiliki oleh pemerintah, organisasi olahraga, sponsor, media massa, maupun pihak-pihak tertentu yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan olahraga. Kekuasaan tersebut dapat digunakan untuk mendukung pembinaan atlet melalui penyediaan fasilitas, dana, dan regulasi. Namun, kekuasaan juga dapat disalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu yang dapat merugikan atlet dan perkembangan olahraga itu sendiri.

Pengertian Pembinaan Atlet

Pembinaan atlet merupakan proses pengembangan kemampuan, keterampilan, mental, fisik, dan prestasi atlet yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Pembinaan atlet bertujuan untuk menghasilkan atlet yang berkualitas dan mampu berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional.

Pembinaan atlet meliputi beberapa aspek penting, antara lain:

1. Pembinaan fisik
2. Pembinaan teknik
3. Pembinaan taktik
4. Pembinaan mental

5. Pembinaan disiplin dan karakter
6. Penyediaan sarana dan prasarana
7. Dukungan gizi dan kesehatan
8. Program latihan yang terstruktur

Keberhasilan pembinaan atlet sangat dipengaruhi oleh kualitas pelatih, dukungan organisasi olahraga, kebijakan pemerintah, fasilitas olahraga, serta lingkungan sosial atlet. Dalam olahraga modern, pembinaan atlet tidak hanya menekankan kemampuan fisik, tetapi juga memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan prestasi olahraga.

Pengertian Olahraga Modern

Olahraga modern merupakan bentuk perkembangan olahraga yang dikelola secara profesional, terorganisasi, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Olahraga modern memiliki aturan yang jelas, sistem kompetisi yang terstruktur, serta melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, organisasi olahraga, media massa, sponsor, dan industri olahraga.

Perkembangan olahraga modern dipengaruhi oleh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang membuat olahraga menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat dunia. Saat ini olahraga tidak hanya menjadi aktivitas rekreasi, tetapi juga menjadi industri besar yang memiliki nilai ekonomi dan politik yang tinggi. Kompetisi olahraga internasional seperti Olympic Games, Asian Games, dan SEA Games menjadi sarana bagi negara untuk menunjukkan prestasi, kekuatan nasional, dan pengaruh politiknya di tingkat internasional.

Olahraga modern juga ditandai dengan meningkatnya profesionalisme dalam pengelolaan atlet, penggunaan teknologi olahraga, sport science, serta keterlibatan media dan sponsor dalam mendukung pembinaan atlet dan penyelenggaraan kompetisi olahraga.

Hubungan Politik dan Olahraga

Politik dan olahraga merupakan dua bidang yang memiliki hubungan erat dalam kehidupan modern. Politik sering kali memanfaatkan olahraga sebagai alat diplomasi, sarana meningkatkan nasionalisme, dan media untuk membangun citra negara. Sebaliknya, olahraga membutuhkan dukungan politik dalam bentuk kebijakan, regulasi, dan pendanaan agar dapat berkembang dengan baik.

Hubungan politik dan olahraga dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

a. Politik sebagai Pendukung Pengembangan Olahraga

Pemerintah melalui kebijakan politik dapat memberikan dukungan terhadap pembangunan fasilitas olahraga, penyediaan anggaran pembinaan atlet, pemberian beasiswa, serta penghargaan bagi atlet berprestasi. Dukungan politik yang baik dapat meningkatkan kualitas olahraga nasional dan menghasilkan prestasi internasional.

b. Olahraga sebagai Alat Diplomasi Politik
Olahraga sering digunakan sebagai alat diplomasi antarnegara untuk mempererat hubungan internasional. Prestasi olahraga juga dapat meningkatkan citra dan kebanggaan suatu negara di mata dunia. Banyak negara menggunakan keberhasilan atlet sebagai simbol kekuatan nasional.

c. Politik dalam Organisasi Olahraga

Dalam organisasi olahraga sering terjadi persaingan kekuasaan dan kepentingan politik yang memengaruhi pengambilan keputusan. Politik dalam organisasi olahraga dapat berdampak positif apabila dikelola secara profesional, tetapi dapat menjadi negatif apabila terjadi penyalahgunaan kekuasaan.

6. Pengaruh Politik dan Kekuasaan terhadap Pembinaan Atlet

Politik dan kekuasaan memiliki pengaruh besar terhadap proses pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif.

a. Pengaruh Positif

1. Meningkatkan dukungan anggaran olahraga
2. Pembangunan fasilitas olahraga yang lebih baik
3. Penyediaan program pelatihan atlet
4. Dukungan terhadap kompetisi nasional dan internasional
5. Peningkatan kesejahteraan atlet dan pelatih
6. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga

Melalui dukungan politik dan penggunaan kekuasaan yang tepat, pemerintah dapat menciptakan sistem pembinaan atlet yang lebih profesional dan kompetitif.

b. Pengaruh Negatif

1. Intervensi politik dalam organisasi olahraga
2. Ketidakadilan dalam seleksi atlet
3. Konflik kepentingan dalam pengelolaan olahraga
4. Penyalahgunaan anggaran olahraga
5. Menurunnya profesionalisme organisasi olahraga
6. Terganggunya fokus dan prestasi atlet akibat konflik politik

Intervensi politik yang berlebihan dapat menyebabkan atlet menjadi korban kepentingan kelompok tertentu sehingga proses pembinaan tidak berjalan secara optimal.

Teori yang Relevan

a. Teori Kekuasaan Max Weber

Max Weber menjelaskan bahwa kekuasaan merupakan kemampuan seseorang atau kelompok untuk memengaruhi tindakan orang lain sesuai kehendaknya. Dalam olahraga, teori ini menjelaskan bagaimana pemerintah dan organisasi olahraga menggunakan kekuasaan untuk menentukan kebijakan pembinaan atlet.

b. Teori Fungsionalisme

Teori fungsionalisme menjelaskan bahwa setiap bagian dalam masyarakat memiliki fungsi tertentu untuk menjaga stabilitas sosial. Dalam olahraga, pemerintah, organisasi olahraga, pelatih, dan atlet harus

bekerja sama untuk mencapai tujuan prestasi olahraga nasional.

c. Teori Konflik

Teori konflik menjelaskan bahwa dalam masyarakat sering terjadi persaingan kepentingan dan perebutan kekuasaan. Dalam dunia olahraga, konflik dapat terjadi antara organisasi olahraga, pemerintah, sponsor, maupun pihak lain yang memiliki kepentingan tertentu terhadap pembinaan atlet.

Kerangka Berpikir

Politik dan kekuasaan memiliki pengaruh besar terhadap pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern. Dukungan politik yang baik dapat meningkatkan kualitas pembinaan atlet melalui penyediaan fasilitas, anggaran, dan kebijakan yang mendukung prestasi olahraga. Sebaliknya, intervensi politik yang berlebihan dapat menghambat pembinaan atlet dan menurunkan profesionalisme organisasi olahraga. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan olahraga yang transparan, profesional, dan bebas dari kepentingan politik praktis agar pembinaan atlet dapat berjalan secara optimal dan menghasilkan prestasi yang membanggakan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena sosial secara mendalam berdasarkan fakta, data, dan teori yang relevan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai pengaruh politik dan kekuasaan terhadap pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern.

Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap hubungan antara politik, kekuasaan, dan pembinaan atlet dalam

dunia olahraga, baik dari sisi kebijakan, organisasi olahraga, maupun dampaknya terhadap perkembangan prestasi atlet. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dalam dunia olahraga modern secara lebih mendalam dan komprehensif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan (library research), sehingga tidak terikat pada lokasi tertentu. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, dan sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan politik, kekuasaan, pembinaan atlet, dan olahraga modern.

Waktu penelitian dilaksanakan selama proses penyusunan penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, seperti jurnal ilmiah, buku teori politik, buku manajemen olahraga, dan dokumen resmi yang membahas hubungan politik dan olahraga.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari artikel, berita, hasil penelitian terdahulu, internet, serta berbagai referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dan pembahasan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi literatur.

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan politik, kekuasaan, pembinaan atlet, dan olahraga modern. Literatur diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel akademik, dan sumber ilmiah lainnya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen, laporan, arsip, dan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan kebijakan olahraga, organisasi olahraga, dan sistem pembinaan atlet.

Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan mendukung pembahasan penelitian secara lebih mendalam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan pengaruh politik dan kekuasaan terhadap pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern.

2. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan difokuskan pada data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan topik penelitian disisihkan agar analisis lebih terarah.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh politik dan kekuasaan terhadap

pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern.

F. Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen resmi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap data dan teori yang digunakan sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keakuratan yang baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Politik dan Olahraga dalam Dunia Modern

Dalam dunia modern, olahraga tidak hanya dipandang sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan prestasi, tetapi juga telah menjadi bagian penting dari kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Perkembangan olahraga modern menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara olahraga dengan kekuasaan politik. Pemerintah di berbagai negara menjadikan olahraga sebagai salah satu instrumen strategis untuk meningkatkan citra bangsa, memperkuat persatuan nasional, serta menunjukkan kekuatan negara di tingkat internasional.

Berdasarkan hasil kajian literatur dan berbagai sumber ilmiah, ditemukan bahwa politik memiliki pengaruh yang besar terhadap sistem pembinaan atlet. Kebijakan pemerintah dalam bidang olahraga menentukan arah pembangunan olahraga nasional, termasuk penyediaan fasilitas olahraga, dukungan anggaran, sistem kompetisi, hingga kesejahteraan atlet dan pelatih. Negara-negara yang memiliki perhatian besar terhadap olahraga umumnya mampu menghasilkan atlet-atlet berprestasi karena didukung oleh sistem pembinaan yang baik dan terorganisasi.

Selain itu, organisasi olahraga modern juga tidak terlepas dari pengaruh kekuasaan. Jabatan dalam organisasi olahraga sering kali menjadi bagian dari kepentingan politik dan kekuasaan tertentu. Dalam beberapa kasus, kepentingan politik dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam organisasi olahraga, seperti pemilihan pengurus, penentuan pelatih, hingga seleksi atlet yang akan mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

2. Pengaruh Positif Politik terhadap Pembinaan Atlet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembinaan atlet apabila digunakan secara tepat dan profesional. Bentuk pengaruh positif tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Dukungan Anggaran Olahraga

Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan anggaran untuk pembinaan atlet. Dukungan dana sangat dibutuhkan dalam proses pelatihan, pengadaan fasilitas olahraga, penyelenggaraan kompetisi, serta pemberian penghargaan kepada atlet berprestasi. Dengan adanya dukungan politik melalui kebijakan pemerintah, pembinaan atlet dapat berjalan lebih baik dan terarah.

Banyak negara maju berhasil meningkatkan prestasi olahraga karena pemerintah memberikan perhatian besar terhadap pendanaan olahraga. Dukungan anggaran yang memadai memungkinkan atlet memperoleh fasilitas latihan yang baik, pelatih profesional, serta akses terhadap teknologi olahraga modern.

b. Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga

Politik juga berpengaruh dalam pembangunan fasilitas olahraga. Pemerintah melalui kebijakan pembangunan nasional dapat menyediakan stadion, pusat pelatihan, lapangan olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya yang dibutuhkan atlet dalam meningkatkan prestasi.

Sarana dan prasarana yang baik akan membantu atlet menjalani proses latihan secara optimal. Selain itu, fasilitas olahraga modern juga dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan kompetisi olahraga di tingkat nasional maupun internasional.

c. Dukungan terhadap Prestasi dan Kesejahteraan Atlet

Kebijakan politik yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan atlet melalui pemberian bonus, beasiswa, pekerjaan, serta jaminan masa depan bagi atlet berprestasi. Perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan atlet akan meningkatkan motivasi atlet dalam mencapai prestasi terbaik.

Dalam olahraga modern, kesejahteraan atlet menjadi faktor penting karena atlet membutuhkan dukungan ekonomi dan sosial selama menjalani proses pembinaan dan kompetisi. Oleh sebab itu, campur tangan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan atlet akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan olahraga nasional.

d. Olahraga sebagai Alat Diplomasi dan Persatuan Bangsa

Olahraga sering digunakan pemerintah sebagai alat diplomasi internasional dan media pemersatu bangsa. Prestasi atlet di tingkat internasional dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan kebanggaan masyarakat terhadap negara.

Kompetisi olahraga internasional seperti Olympic Games, Asian Games, dan SEA Games menjadi sarana bagi negara untuk menunjukkan kemampuan dan prestasi bangsa di mata dunia. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga memiliki nilai politik yang sangat tinggi dalam dunia modern.

3. Pengaruh Negatif Politik dan Kekuasaan terhadap Pembinaan Atlet

Selain memberikan dampak positif, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa politik dan kekuasaan dapat memberikan dampak negatif terhadap pembinaan atlet apabila

terjadi penyalahgunaan kekuasaan atau intervensi politik yang berlebihan.

a. Intervensi Politik dalam Organisasi Olahraga

Salah satu permasalahan utama dalam dunia olahraga adalah campur tangan politik dalam organisasi olahraga. Dalam beberapa kasus, jabatan organisasi olahraga lebih dipengaruhi oleh kepentingan politik dibandingkan profesionalisme dan kompetensi.

Intervensi politik dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang objektif dan profesional. Akibatnya, program pembinaan atlet tidak berjalan optimal karena lebih mengutamakan kepentingan kelompok tertentu dibandingkan kepentingan atlet dan perkembangan olahraga nasional.

b. Ketidakadilan dalam Seleksi Atlet

Pengaruh kekuasaan dalam olahraga juga dapat menyebabkan ketidakadilan dalam proses seleksi atlet. Atlet yang memiliki kemampuan dan prestasi baik terkadang tidak mendapatkan kesempatan karena adanya faktor kedekatan politik atau kepentingan tertentu.

Kondisi ini dapat menurunkan motivasi atlet dan merusak prinsip sportivitas dalam olahraga. Seleksi atlet yang tidak objektif juga akan berdampak buruk terhadap kualitas prestasi olahraga suatu negara.

c. Konflik dalam Organisasi Olahraga

Persaingan kekuasaan dalam organisasi olahraga sering menimbulkan konflik internal yang dapat menghambat pembinaan atlet. Konflik antar pengurus organisasi olahraga dapat menyebabkan terganggunya program latihan, keterlambatan kompetisi, hingga menurunnya kesejahteraan atlet.

Dalam beberapa kasus, konflik politik dalam organisasi olahraga bahkan menyebabkan sanksi dari lembaga olahraga internasional karena dianggap melanggar independensi organisasi olahraga. Hal ini tentu berdampak

negatif terhadap perkembangan olahraga nasional dan prestasi atlet.

d. Penyalahgunaan Anggaran Olahraga

Pengaruh politik dan kekuasaan yang tidak sehat juga dapat menyebabkan terjadinya penyalahgunaan anggaran olahraga. Dana yang seharusnya digunakan untuk pembinaan atlet terkadang tidak dikelola secara transparan dan profesional.

Akibatnya, fasilitas olahraga menjadi kurang memadai, program pembinaan tidak berjalan optimal, dan kesejahteraan atlet tidak terpenuhi dengan baik. Kondisi ini menjadi salah satu hambatan dalam menciptakan sistem olahraga yang profesional dan berprestasi.

B. Pembahasan

1. Politik sebagai Faktor Pendukung Pembinaan Atlet

Berdasarkan hasil penelitian, politik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kebijakan olahraga yang mampu meningkatkan kualitas pembinaan atlet. Dukungan politik dalam bentuk pendanaan, pembangunan fasilitas olahraga, dan penyusunan regulasi olahraga menjadi faktor penting dalam mencapai prestasi olahraga nasional.

Dalam perspektif teori fungsionalisme, setiap lembaga dalam masyarakat memiliki fungsi tertentu untuk menjaga stabilitas sosial. Dalam dunia olahraga, pemerintah, organisasi olahraga, pelatih, dan atlet harus bekerja sama dalam menciptakan sistem pembinaan yang baik. Jika semua pihak menjalankan fungsinya secara optimal, maka tujuan pembangunan olahraga nasional akan tercapai dengan baik.

Selain itu, olahraga juga memiliki fungsi politik sebagai alat diplomasi internasional. Prestasi olahraga dapat meningkatkan citra dan kehormatan suatu negara di mata dunia. Oleh karena itu, banyak negara menjadikan olahraga

sebagai bagian penting dalam strategi pembangunan nasional.

2. Kekuasaan sebagai Faktor Penghambat Pembinaan Atlet

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kekuasaan yang tidak tepat dapat menghambat perkembangan olahraga dan pembinaan atlet. Berdasarkan teori konflik, persaingan kepentingan dan perebutan kekuasaan dalam organisasi olahraga sering menimbulkan konflik yang merugikan atlet dan perkembangan olahraga nasional.

Kepentingan politik dalam organisasi olahraga dapat mengurangi profesionalisme dan objektivitas dalam pengelolaan olahraga. Akibatnya, proses pembinaan atlet menjadi tidak maksimal karena lebih dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa olahraga membutuhkan sistem manajemen yang profesional, transparan, dan bebas dari intervensi politik praktis.

3. Upaya Meningkatkan Profesionalisme Pembinaan Atlet

Untuk menciptakan sistem pembinaan atlet yang lebih baik, diperlukan beberapa upaya penting, antara lain:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi olahraga.
2. Mengurangi intervensi politik yang berlebihan dalam pembinaan atlet.
3. Meningkatkan kualitas pelatih dan sistem pembinaan olahraga.
4. Menyediakan fasilitas olahraga yang memadai dan modern.
5. Meningkatkan kesejahteraan atlet dan pelatih.
6. Menegakkan prinsip sportivitas dan profesionalisme dalam seleksi atlet.
7. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembinaan olahraga.

Dengan adanya pengelolaan olahraga yang profesional dan bebas dari kepentingan politik praktis, pembinaan atlet dapat berjalan lebih optimal dan mampu menghasilkan prestasi olahraga yang membanggakan di tingkat nasional maupun internasional.

C. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa politik dan kekuasaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern. Politik dapat memberikan dampak positif melalui dukungan kebijakan, anggaran, pembangunan fasilitas olahraga, dan peningkatan kesejahteraan atlet. Namun, politik dan kekuasaan juga dapat memberikan dampak negatif apabila terjadi intervensi berlebihan, konflik kepentingan, serta penyalahgunaan kekuasaan dalam organisasi olahraga. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan olahraga yang profesional, transparan, dan berorientasi pada pengembangan prestasi atlet agar dunia olahraga dapat berkembang secara optimal dan berkeadilan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh politik dan kekuasaan terhadap pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern, dapat disimpulkan bahwa politik dan kekuasaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan perkembangan olahraga, khususnya dalam proses pembinaan atlet. Politik berperan penting dalam menentukan arah kebijakan olahraga nasional, penyediaan anggaran, pembangunan sarana dan prasarana olahraga, serta peningkatan kesejahteraan atlet dan pelatih. Dukungan politik yang baik mampu menciptakan sistem pembinaan atlet yang lebih terarah, profesional, dan kompetitif sehingga dapat meningkatkan prestasi olahraga di tingkat nasional maupun internasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh politik terhadap pembinaan atlet dapat bersifat positif apabila digunakan untuk mendukung pengembangan olahraga nasional. Dukungan pemerintah melalui kebijakan olahraga, penyediaan fasilitas latihan, bantuan dana pembinaan, dan penghargaan bagi atlet berprestasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet. Selain itu, olahraga juga memiliki fungsi sebagai alat diplomasi internasional dan media pemersatu bangsa yang dapat meningkatkan citra negara di mata dunia melalui prestasi olahraga internasional.

Namun, di sisi lain, politik dan kekuasaan juga dapat memberikan dampak negatif terhadap pembinaan atlet apabila terjadi intervensi politik yang berlebihan dan penyalahgunaan kekuasaan dalam organisasi olahraga. Campur tangan politik dalam proses pengelolaan olahraga sering kali menimbulkan konflik kepentingan, ketidakadilan dalam seleksi atlet, menurunnya profesionalisme organisasi olahraga, serta terganggunya program pembinaan atlet. Persaingan kekuasaan dalam organisasi olahraga juga dapat menghambat perkembangan olahraga nasional dan merugikan atlet sebagai pihak yang seharusnya mendapatkan perhatian utama dalam sistem pembinaan olahraga. Dalam dunia olahraga modern, profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem pembinaan atlet yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan organisasi olahraga yang bebas dari kepentingan politik praktis dan lebih berorientasi pada pengembangan prestasi atlet. Dengan adanya sistem pembinaan yang baik, dukungan pemerintah yang tepat, serta manajemen olahraga yang profesional, maka olahraga nasional dapat berkembang lebih maju dan mampu menghasilkan atlet-atlet berprestasi yang membanggakan bangsa di tingkat internasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap pembangunan olahraga nasional melalui penyediaan anggaran yang memadai, pembangunan fasilitas olahraga yang berkualitas, serta peningkatan kesejahteraan atlet dan pelatih. Pemerintah juga perlu menciptakan kebijakan olahraga yang profesional, transparan, dan bebas dari kepentingan politik praktis agar pembinaan atlet dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi Organisasi Olahraga

Organisasi olahraga diharapkan mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional serta mengutamakan kepentingan atlet dan perkembangan olahraga nasional. Pengurus organisasi olahraga harus menghindari konflik kepentingan dan menjaga transparansi dalam pengelolaan organisasi, termasuk dalam proses seleksi atlet, penggunaan anggaran, dan pelaksanaan program pembinaan olahraga.

3. Bagi Pelatih dan Pembina Atlet

Pelatih dan pembina atlet diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembinaan melalui penerapan metode latihan yang modern, disiplin, dan berorientasi pada pengembangan potensi atlet. Selain itu, pelatih juga harus memberikan motivasi dan dukungan moral kepada atlet agar mampu mencapai prestasi yang maksimal.

4. Bagi Atlet

Atlet diharapkan tetap menjaga semangat, disiplin, dan profesionalisme dalam menjalani proses pembinaan serta tidak mudah terpengaruh oleh konflik politik yang terjadi dalam organisasi olahraga. Atlet juga perlu terus meningkatkan kemampuan dan menjaga sportivitas dalam setiap kompetisi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lebih luas, seperti penelitian lapangan atau pendekatan kuantitatif, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam mengenai pengaruh politik dan kekuasaan terhadap pembinaan atlet dalam dunia olahraga modern. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh politik terhadap cabang olahraga tertentu atau sistem organisasi olahraga di berbagai negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiardjo, Miriam. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dahl, Robert A. 2001. *Modern Political Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husdarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Lutan, Rusli. 2013. *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: Direktorat Olahraga.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Weber, Max. 1978. *Economy and Society*. Berkeley: University of California Press.

- International Olympic Committee. 2021.
Olympic Charter. Lausanne: IOC
Publication.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia. 2022. *Desain
Besar Olahraga Nasional (DBON)*.
Jakarta: Kemenpora RI.
- Komite Olahraga Nasional Indonesia.
2020. *Pedoman Pembinaan
Prestasi Atlet Nasional*. Jakarta:
KONI Pusat.
- Fédération Internationale de Football
Association. 2021. *Governance
Regulations*. Zurich: FIFA
Publishing.
- Sport and Politics. 2016. London:
Routledge.
- The Politics of Sport Development. 2018.
New York: Palgrave Macmillan.
- Managing High Performance Sport. 2015.
New York: Routledge.